

**STRATEGI ADAPTASI RUMAH TANGGA NELAYAN
PUKEK TAPI DIMASA PANDEMI COVID-19**
*(Jorong Pondok Nagari Persiapan Ranah Pasisie
Kabupaten Pasaman Barat)*

SKRIPSI



JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021

ABSTRAK

ISMAYANTI, 1710811023. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Strategi Adaptasi Rumah Tangga Nelayan Pukek Tapi dimasa Pandemi Covid-19 (Jorong Pondok Nagari Persiapan Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat). Pembimbing Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

Pandemi *Covid-19* merupakan suatu wabah yang membawa perubahan tatanan lingkungan kehidupan. Wabah yang telah merambah ke berbagai bagian daerah ini membawa dampak terhadap aktivitas kehidupan sosial-ekonomi. Aktivitas ekonomi merupakan suatu kegiatan penduduk yang didorong oleh motif tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya dengan memanfaatkan lingkungan (biotik, abiotik, dan sosial). Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, penduduk berusaha mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Aktivitas perekonomian dari nelayan tradisional yang berupa aktivitas perikanan, perdagangan ini akan dipengaruhi oleh virus *Covid-19* yang nantinya akan menimbulkan dampak ekonomi kehidupan rumah tangga nelayan pukek tapi (tradisional).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak ekonomi yang dialami oleh rumah tangga nelayan pukek tapi dimasa pandemi *Covid-19* serta mengidentifikasi bentuk-bentuk strategi adaptasi dari rumah tangga nelayan tradisional dimasa pandemi *Covid-19* di Jorong Pondok Nagari Persiapan Ranah Pasisie. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen dengan pemilihan informan penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan untuk mengkaji data hasil penelitian adalah teori fungsionalisme struktural "AGIL" dari Talcott Parsons.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat tiga dampak ekonomi yang dirasakan oleh rumah tangga nelayan pukek tapi dimasa pandemi *Covid-19* yaitu: Turun harga pasaran ikan (produksi ikan tetap, permintaan pasar menurun, banyaknya rumah makan yang tutup); Turun pendapatan rumah tangga nelayan pukek tapi (sulit memasarkan hasil tangkapan, kebutuhan meningkat); Sulit memenuhi kebutuhan rumah tangga (sedikitnya penghasilan dari pekerjaan). Ketiga hal ini dirasakan saat lingkungan kehidupan ditetapkan sebagai pandemi sehingga timbulah permasalahan pada rumah tangga nelayan pukek. Kemudian untuk mengatasi masalah dalam penelitian ini, mengidentifikasi tiga bentuk strategi adaptasi yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan tradisional, yaitu: Strategi Aktif (Bergabung dengan kelompok nelayan lain, memperpanjang waktu kerja, mengolah hasil tangkapan, mungubah pola pemasaran hasil tangkapan); Strategi Pasif (menjadi buruh tani, Berkebun, dll) dan Strategi Jaringan (Melakukan pinjaman kepada juragan kapal, koperasi, Re bank).

Kata Kunci: Pandemi, Kegiatan Ekonomi, Nelayan Pukek Tapi

ABSTRACT

ISMAYANTI, 1710811023. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis title: Pukek Tapi Fishermen Household Adaptation Strategy during the Covid-19 Pandemic (Jorong Fisherman Household Pondok Nagari Preparation of Pasisie Domain in West Pasaman Regency). Advisor Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

The Covid-19 pandemic is an epidemic that has brought changes to the environment. The epidemic that has spread to various parts of this area has an impact on the activities of socio-economic life. Economic activity is a population activity that is motivated by certain motives to meet the needs of themselves and their families by utilizing the environment (biotic, abiotic, and social). In order to meet their daily needs, residents try to find jobs that are in accordance with their abilities. The economic activities of traditional fishermen in the form of fishery activities, this trade will be affected by the Covid-19 virus which will later have an economic impact on the household life of traditional fishermen.

The purpose of this study is to determine the economic impact experienced by traditional fishing households during the Covid-19 pandemic and to identify forms of adaptation strategies from traditional fishing households during the Covid-19 pandemic in Jorong Pondok Nagari. The research method used is qualitative with a descriptive approach type. Data collection was carried out by means of observation, in-depth interviews and document study with the selection of research informants using purposive sampling technique. The theory used to examine the research data is the structural functionalism theory "AGIL" from Talcott Parsons.

Based on the results of the study, it was found that there were three economic impacts felt by traditional fishing households during the Covid-19 pandemic, namely: Lower fish market prices (fixed fish production, decreased market demand, closed restaurants); Pukek fishermen's household income has decreased but it is difficult to market the catch, demand increases); Difficult to meet household needs (at least income from work). These three things are felt when the environment is declared a pandemic, so that problems arise in the household of pukek fishermen. Then to overcome the problems in this study, identify three forms of adaptation strategies carried out by traditional fishing households, namely: Active Strategy (Joining other fishermen groups, extending working time, processing catches, changing marketing patterns of catches); Passive Strategy (becoming a farm laborer, gardening, etc.) and Network Strategy (Making loans to ship owners, cooperatives, to banks).

Keywords: Pandemic, Economic Activity, Pukek Tapi Fishermen

